

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bahwa hasil pengujian secara parsial variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X_1) diperoleh nilai t-hitung sebesar $3,762 > 1,656$ (t tabel) dengan *sig.* $0,000 > 0,05$ (α) atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).
2. Bahwa hasil pengujian secara parsial variabel Disiplin Kerja (X_2) diperoleh t-hitung sebesar $14,702 > 1,656$ (t tabel) dengan *sig.* $0,000 < 0,05$ (α) atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Disiplin Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).
3. Bahwa hasil pengujian memiliki nilai F hitung sebesar $316,293 > 3,06$ (F tabel) dengan nilai *sig.* $0,000 < 0,05$ (α) atau nilai signifikansi kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) sebesar 82,4% dan sisanya sebesar 17,6% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti motivasi, gaya kepemimpinan, stress kerja dan kompensasi.

5.2 Implikasi Manajerial

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian ini antara lain:

1. Diharapkan pihak perusahaan dapat mengklasifikasikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja berdasarkan kriteria karyawannya. Kriteria karyawan tersebut dapat dilihat dari usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin dan jenis pekerjaannya. Serta

perusahaan dengan tegas memberikan sanksi kepada karyawan yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan terhadap penggunaan APD.

2. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan disiplin kerja karyawan . terutama pihak atasan yang berada di dalam produksi lebih memperhatikan lagi karyawan yang tidak disiplin seperti pada saat datang ke tempat kerja (produksi) tidak tepat waktu serta penggunaan jam istirahat yang tidak sesuai dengan peraturan atau melebihi jam yang telah ditentukan.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memasukkan variabel lain selain dari Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan disiplin kerja sebagai variabel bagi Kinerja karyawan, sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih banyak tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja karyawan. Dan bagi peneliti selanjutnya menggunakan variabel yang diteliti di penelitian ini seperti motivasi, gaya kepemimpinan, stress kerja, dan kompensasi dengan menggunakan populasi dan sampel yang lebih banyak.

